BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah etnografi, yang merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam melalui pengamatan langsung dan keterlibatan peneliti dalam kehidupan sehari-hari subjek penelitian. Menurut (Hammersley, n.d.), etnografi menekankan pentingnya interaksi antara peneliti dan subjek penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai norma, nilai, serta praktik sosial yang berlaku di dalam suatu kelompok. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan budaya kerja Generasi Z di Toko Kopi Ong, tetapi juga berupaya menangkap makna yang diberikan oleh karyawan terhadap lingkungan kerja mereka. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi pola kerja, komunikasi antaranggota tim, serta adaptasi karyawan terhadap sistem kerja yang diterapkan. Dengan menggunakan metode etnografi, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang dinamika sosial dan budaya kerja di sektor industri kreatif seperti coffee shop.

3.2 Objek Penelitian

Obyek penelitian ini yaitu Toko Kopi Ong, Kota Malang. Pemilihan obyek penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa peneliti melihat dan mengamati bahwa pelaku karyawan Toko Kopi tersebut masih mengalami kendala yang disebabkan faktor kemampuan dalam memahami Budaya Kerja Cofee Shop. Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti ialah sumber data yang menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dengan cara meneliti langsung kepada Karyawan Gen Z Toko Kopi Ong. Untuk data sekunder dapat dilakukan dengan studi kepustakaan yang berasal dari berbagai sumber yang kemudian dipahami, dikaji, dan menelaah bebrbagai literatur yang menyangkut masalah yang diteliti yaitu terkait budaya kerja Generasi Z.

3.3 Informan Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah sebagai berikut:

1. Owner Toko Kopi Ong, dalam menentukan budaya kerja yang terdapat pada Toko Kopi Ong Owner sangat mengerti dan terlibat dalam pemilihan budaya kerja seperti apa yang dijalankan pada Toko Kopi Ong.
2. Manager Toko Kopi Ong yang juga terlibat dalam membantu pemilik sepenuhnya untuk pembentukan budaya kerja pada Toko Kopi Ong.
3. Karyawan di Toko Kopi Ong, yang mengerti bagaimana proses Budaya kerja tersebut secara langsung serta terlibat dalam proses berjalannya budaya kerja tersebut.

Hal yang terpenting adalah informan telah terlibat langsung dalam kegiatan usaha pada usaha Toko Kopi Ong sehingga pemahaman mengenai budaya kerja yang dimiliki cukup memadai.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Cara mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif secara umum bisa dikelompokkan dalam dua cara yaitu pengumpulan data bersifat interaktif dan non interaktif. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode interaktif dengan cara wawancara.

Wawancara mendalam dilakukan dengan beberapa pihak seperti dengan pemilik Toko Kopi Ong atau dari pihak pihak yang terlibat langsung dengan proses berjalannya Budaya kerja work life balance. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, dimana peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian dan memberikan kebebasan informan untuk memberikan penjelasan dan sudut pandang yang ada

Observasi yang dilakukan dengan mengamati tentang budaya kerja yang dilakukan oleh pelaku Gen Z Toko Kopi Ong. Sedangkan dokumentasi yang akan dilakukan peneliti ialah mengumpulkan dan menganalisis dokumen penerapan budaya kerja yang dilakukan oleh pelaku Gen Z Toko Kopi Ong dan bagaimana cara pelaku Gen Z Toko Kopi Ong melakukan penerapan budaya kerja mereka.

3.5 Teknik Analisis Data

Peneliti awalnya memilih siapa Coffee Shop yang digunakan sebagai situs penelitian. Peneliti memilih Toko Kopi Ong sebagai objek penelitian. Setelah itu peneliti membuat proposal penelitian dan menyiapkan pelaksanaan untuk meneliti. Selanjutnya peneliti mengumpulkan informasi dengan mencari tahu tentang pengalaman dan pengetahuan budaya kerja dengan observasi partisipatif yang dimana merupakan pendekatan etnographi yang memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam aktivitas sehari hari karyawan dan cara wawancara yang diketahui oleh pelaku Gen Z Toko Kopi Ong, dan apakah pelaku Coffee Shop tersebut sudah menerapkan Budaya kerjanya. Apabila pelaku Gen Z Toko Kopi Ong sudah menerapkan, maka dievaluasi apakah sudah sesuai dengan budaya kerja Gen Z atau belum. Setelah dievaluasi dan direview mengenai budaya kerja Gen Z, tahapan berikutnya adalah analisis terakhir atas kendala apa saja yang mempengaruhi penerapan budaya kerja Gen Z pada Toko Kopi Ong Malang dengan cara membantu pelaku Coffee Shop mencari solusi dengan memberi pemahaman mengenai budaya kerja. Jika sudah menemukan hasilnya maka tahapan terakhir adalah pembuatan pelaporan.